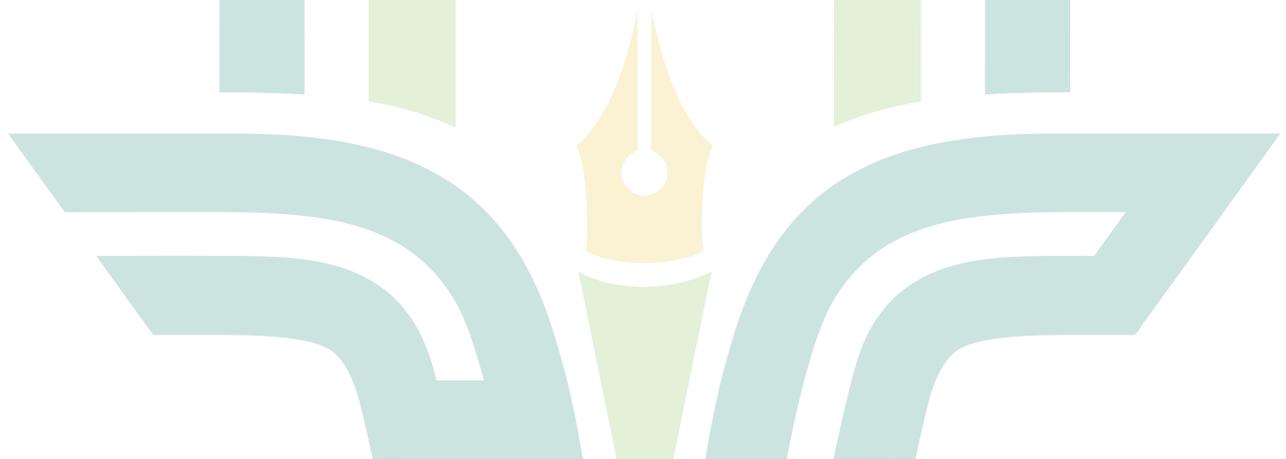


## Lampiran 1

## INSTRUMEN PENELITIAN

| NO | Bentuk Instrumen | Informan  | Data yang diinginkan   |
|----|------------------|---|--|
| 1. | Wawancara        | Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran Umum Pondok pesantren Ibnu Abbas</li> <li>2. Gambaran secara global latar belakang dan pelaksanaan <i>bi'ah lughawiyah</i></li> </ol>   |
|    |                  | Kepala Sekolah Tingkat Wustho Ibnu Abbas Wiradesa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pelaksanaan <i>bi'ah lughawiyah</i> santri pondok pesantren Ibnu Abbas</li> <li>2. Problem <i>bi'ah lughawiyah</i> di pondok pesantren Ibnu Abbas dan faktor penyebab</li> <li>3. Solusi atas problematika <i>bi'ah lughawiyah</i></li> </ol>             |
|    |                  | Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan <i>bi'ah lughawiyah</i> santri pondok pesantren Ibnu Abbas</li> <li>2. Problem yang mereka hadapi saat <i>bi'ah lughawiyah</i> berlangsung</li> <li>3. Solusi yang mereka dapat dan usahakan sendiri atas problem <i>bi'ah lughawiyah</i></li> </ol> |
| 2. | Observasi        | Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan <i>bi'ah lughawiyah</i> ketika di lapangan</li> <li>2. Tentang kondisi, dan kendala pelaksanaan <i>bi'ah lughawiyah</i></li> </ol>   |
| 3. | Dokumentasi      | Tata Usaha dan Dokumentasi Mandiri                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi misi Pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa</li> <li>2. Data jumlah dan keadaan pendidik beserta struktur</li> </ol>  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>organisasi pendidik Pondok Pesantren Ibnu Abbas</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Data Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Tahun 2024/2025</li><li>4. Sarana dan Prasarana di Pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa</li><li>5. Foto pelaksanaan wawancara dengan kepala sekolah tingkat wustho Ibnu Abbas Wiradesa</li><li>6. Foto pelaksanaan wawancara dengan 4 santri putri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa</li><li>7. Foto adanya lingkungan visual di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa</li><li>8. Foto buku pembelajaran bahasa Arab berupa <i>al-'Arabiyah Baina Yadaik</i></li></ol> |
|--|--|--|--|



*Lampiran 2***PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Ali Mahdi, S.Ag., M.H  
 Jabatan Informan : Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Hari dan Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 11.00 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

1. Sejak kapan ustadz memimpin pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
2. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
3. Apa visi dan misi pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
5. Apa latar belakang adanya *bī'ah lughawiyah* di pondok pesantren ini?
6. Apa tujuan pondok pesantren menetapkan program *bī'ah lughawiyah* di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
7. Lalu apa pandangan ustadz sendiri mengenai pentingnya *bī'ah lughawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab?
8. Bagaimana pelaksanaan *bī'ah lughawiyah* di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa secara global?

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Moh. Eko Afza Haitsam, S.Pd.I  
 Jabatan Informan : Kepala Madrasah Salafiyah Wustho Ibnu Abbas  
 Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 07.30 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

| <b>Pelaksanaan Bi'ah Lughawiyah</b> |  |
|-------------------------------------|--|
| <b>NO</b>                           | <b>Pedoman Wawancara</b>   |
| 1.                                  | Sejak kapan ustadz menjadi tenaga pendidik di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
| 2.                                  | Apa tujuan bi'ah lughawiyah yang di harapkan pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?   |
| 3.                                  | Apa pendapat ustadz mengenai pentingnya penerapan bi'ah lughawiyah di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
| 4.                                  | Berdasarkan pandangan ustadz, bagaimana tanggapan pondok pesantren terhadap program bi'ah lughawiyah (dari semua sisi anggota pondok pesantren seperti pendidik, santri,dan wali santri) ? |
| 5.                                  | Bagaimana proses perencanaan dalam penerapan bi'ah lughawiyah di Pondok Pesantren ini?   |
| 6.                                  | Bagaimana proses pelaksanaan bi'ah lughawiyah itu sendiri?   |
| 7.                                  | Apa saja program pendukung berjalannya bi'ah lughawiyah di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?   |
| 8.                                  | Pada pembelajaran di dalam kelas, metode apa yang digunakan ustadz ketika mengajar?  |
| 9.                                  | Kegiatan apa saja yang dilakukan santri untu menunjang komunikatif mereka dalam berbahasa Arab selain menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari?                                |

| <b>Problematika Bi'ah Lughawiyyah</b>             |                          |   |
|---|--------------------------|---|
| <b>No</b>   | <b>Indikator</b>         | <b>Pedoman Wawancara</b>  |
| 1.  | <i>Ashwāt</i>            | Dari problem atau kendala yang ustadz ketahui, apakah ada kendala dalam pembentukan bunyi bahasa Arab bagi santri maupun pendidik?  |
| 2.  | <i>Mufrodāt</i>          | Apakah santri menguasai kosa kata bahasa Arab?  |
| 3.  | <i>Qawā'id dan I'rab</i> | Ketika santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, apakah sudah sesuai dengan <i>qawa'id I'rabnya</i> atau ada problem tersendiri dalam penguasaan <i>qawa'id dan I'rab</i> ?                       |
| 4.  | <i>Tarkib</i>            | Apakah ketika pelaksanaan <i>bi'ah lughawiyyah</i> di pondok pesantren santri memiliki problem pada susunan gramatika?  |
| 5.  | Problem Perencanaan      | Dalam sebuah perencanaan, kendala apa yang ditemukan ketika menyusun rancangan <i>bi'ah</i> ?   |
| 6.  | Problem Pelaksanaan      | Problem apa saja yang terjadi di lapangan ketika <i>bi'ah lughawiyyah</i> sedang berjalan?  |
| 7.  | Problem Evaluasi         | Kemudian problem apa yang muncul saat pelaksanaan evaluasi <i>bi'ah lughawiyyah</i> di pondok ini?  |
| 8.  | Problem Eksternal        | Kendala atau tantangan apa yang terjadi selain problem yang berhubungan dengan bahasa dan pelaksanaan tadi ustadz? (seperti datang dari dalam diri santri, musyrif, ustadz/ustadzah, atau lingkungan) |
| <b>Solusi atas Problematika Bi'ah Lughawiyyah</b> |                          |   |
| <b>No</b>   | <b>Indikator</b>         | <b>Pedoman Wawancara</b>  |
| 1.  | Mufrodāt                 | Upaya apa yang dilakukan ustadz dan pondok untuk mengatasi kurangnya penguasaan mufrodāt santri pondok pesantren Ibnu Abbas?  |

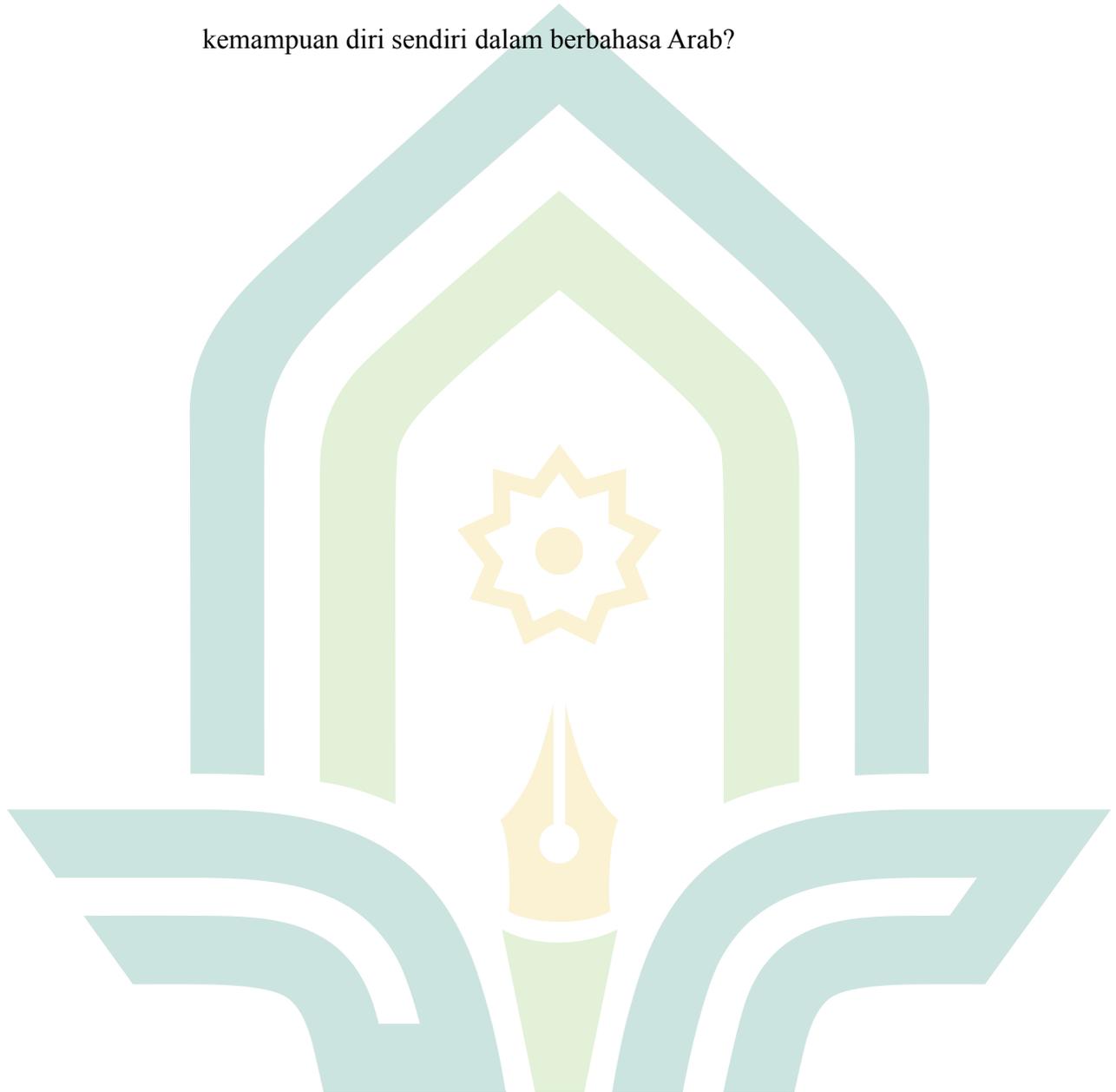
|    |                               |   |
|----|-------------------------------|---|
| 2. | Qawâ'id I'rab                 | Apa yang dilakukan ustadz untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab sesuai qawa'id I'rab?  |
| 3. | Tarkib                        | Hal apa yang dilakukan untuk menimalisir kesalahan susunan kalimat santri ketika bi'ah lughawiyah di pondok pesantren Ibnu Abbas?                                   |
| 4. | Solusi Problem Perencanaan    | Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi masalah perencanaan bi'ah lughawiyah yang telah ada?  |
| 5. | Solusi Problem Pelaksanaan    | Kemudian solusi apa yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan bi'ah lughawiyah?  |
| 6. | Solusi Problem Evaluasi       | Bagaimana tindakan yang diupayakan pihak pondok untuk meminimalisir problem yang ada ketika mengevaluasi bi'ah lughawiyah?  |
| 7. | Solusi Problem Non Kebahasaan | Dari beragam problem yang muncul secara personal dari diri santri maupun musyrif, hal apa yang dilakukan pondok pesantren untuk mengatasi problem-problem tersebut? |

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
Informan : Empat santri putri Pondok Pesantren Ibnu Abbas  
Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025  
Waktu Wawancara : 09.00 WIB  
Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

1. Apa alasan memilih masuk di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
2. Dari asal sekolah mana sebelum melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Ibnu Abbas?
3. Bagaimana respon kamu ketika mengetahui bahwa pondok pesantren Ibnu Abbas menerapkan *bi'ah lughawiyah* dalam kesehariannya?
4. Bagaimana pelaksanaan *bi'ah lughawiyah* di pondok pesantren ini?
5. Apa ada program atau kegiatan pendukung berjalannya program lingkungan berbahasa Arab disini?
6. Apa ada kendala pembentukan bunyi kata atau huruf ketika kalian mengucapkan bahasa Arab?
7. Apa kamu sudah memahami dan menguasai kosa kata bahasa Arab?
8. Apakah kamu memiliki kendala terhadap pemahaman dan praktik penempatan susunan kalimat/*qawa'id i'rab* dalam kalimat bahasa Arab?
9. Selain problem-problem tadi, kesulitan dan kendala apalagi yang kamu rasakan saat *bi'ah lughawiyah* diterapkan? (seperti ketika pelaksanaannya, problem pada musyrif/ustadz, problem pribadi, dan problem evaluasinya)

10. Upaya apa yang kamu terima dari pondok pesantren untuk mengatasi masalah *bī'ah lughawiyah* tersebut?
11. Lalu usaha apa yang kamu lakukan untuk bisa mengembangkan kemampuan diri sendiri dalam berbahasa Arab?



## Lampiran 3

**TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Ali Mahdi, S.Ag., M.H  
 Jabatan Informan : Pimpinan Pondok Pesantren Abbas Wiradesa  
 Hari dan Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 11.00 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Keterangan : P = Peneliti, I = Informan

| No | P/I | Transkrip Wawancara   |
|----|-----|---|
| 1. | P   | Sejak kapan ustadz menjadi pimpinan pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?   |
|    | I   | Kalo saya bergabung dengan pondok pesantren Ibnu Abbas dari bulan Juli tahun 2008 dari jaman ustadz Tasiwan. Tapi diberi amanah memimpin pondok sudah berjalan 9 tahun, berarti sejak tahun 2016  |
| 2. | P   | Bagaimana sejarah awal berdirinya pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?   |
|    | I   | Kalo sejarah berdirinya itu buat lampiran saja ya mba, saya kirim file profil pondok pesantren ini sama data apa saja yang mba butuh  |
| 3. | P   | Apa visi misi pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?   |
|    | I   | <b>VISI</b> : “Menjadi Lembaga Islam yang unggul melalui Pendidikan, Dakwah, Sosial, dan Layanan Kesehatan Masyarakat.”<br><b>MISI</b> :<br>A. Pendidikan<br>1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam yang berkualitas melalui lembaga pendidikan formal, non formal dan informal untuk menghasilkan peserta didik yang benar akidahnya, benar ibadahnya, baik akhlaknya.<br>2. Mencetak generasi penghafal Al Qur’an.<br>3. Mencetak generasi yang paham Alquran dan As-Sunnah sesuai pemahaman para ulama salaf. |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membekali santri dengan ilmu-ilmu alat agar bisa membaca dan memahami kitab-kitab ulama yang berbahasa Arab.</li> <li>5. Membina santri agar menjadi muslim yang memiliki akidah yang sahih dan amal yang salih.</li> <li>6. Mencetak generasi yang siap berdakwah kepada masyarakat dengan ilmu dan akhlak yang mulia.</li> <li>7. Membina santri agar menjadi muslim yang tangguh dan sabar dalam berilmu, beramal dan berdakwah.</li> </ol> <p>B. Dakwah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan kegiatan dan layanan dakwah yang berkualitas sesuai dengan Al Qur'an dan Sunnah untuk mewujudkan umat Islam yang benar akidahnya, benar ibadahnya, baik akhlaknya.</li> <li>2. Mengembangkan dakwah di masyarakat demi terciptanya masyarakat yang taqwa, berbudi luhur dan bertanggung jawab terhadap agama.</li> <li>3. Meningkatkan kesadaran umat Islam akan cinta/bangga dengan Agamanya.</li> </ol> <p>C. Sosial</p> <p>Menyelenggarakan kegiatan pelayanan sosial bagi warga masyarakat yang membutuhkan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan taraf hidup.</p> <p>D. Layanan Kesehatan Masyarakat</p> <p>Menyelenggarakan layanan kesehatan yang Islami kepada masyarakat dan memenuhi standar layanan kesehatan.</p> |
| 4. | P | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?   |
|    | I | Pembelajaran bahasa Arab disini sama seperti pembelajaran di sekolah pada umumnya di dalam kelas berisi materi-materi tapi dari awal berdirinya Madrasah Wustho (setingkat SMP) yayasan merancang pelajaran bahasa Arab itu jam pelajarannya paling banyak diantara pelajaran agama atau umum lainnya.  |
| 5. | P | Apa yang melatar belakangi penerapan bi'ah lughawiyah di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
|    | I | Singkatnya, kita punya mimpi besar agar anak santri disini bisa melanjutkan studi ke Timur Tengah sehingga perlu kita bekali dengan   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | <p>kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab. Karena kalau ingin belajar ke Timur Tengah tidak cukup dengan kemampuan membaca kitab saja, mereka juga diharapkan punya kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik, dengan bahasa yang fasih. Lalu sejak Madrasah Wustho dibuka, kami mewajibkan santri kami tinggal di pondok pesantren dan buku pelajaran pada tingkat wustho banyak yang disusun dalam bahasa Arab jadi untuk mendukung itu semua kami sepakat untuk menerapkan lingkungan berbahasa Arab. Kalau mau secara deskripsi nanti saya minta kirimkan lewat soft file.</p> |
| 6. | P | Apa tujuan pondok pesantren menetapkan program bi'ah lughawiyah di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
|    | I | Apa tujuan bi'ah lughawiyah disini ya? Sebenarnya, tidak ada ketentuan yang menerangkan tentang bi'ah lughawiyah disini secara tertulis ya mba, tapi kalo tujuan itu untuk menunjang penguasaan maharah lughawiyah.   |
| 7. | P | Apa pandangan ustadz sendiri mengenai pentingnya bi'ah lughawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab?   |
|    | I | Penting, sangat penting. Mempelajari bahasa selain bahasa pertama itu kan butuh ketekunan jadi menjadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari itu wujud penerapan dari teori atau ilmu yang sudah didapatkan ketika pembelajaran berlangsung.   |
| 8. | P | Bagaimana pelaksanaan bi'ah lughawiyah di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa secara global?   |
|    | I | Bi'ah lughawiyah dilaksanakan dari mulai setelah subuh sampai setelah ashar. Ini berlaku untuk semua santri ustadz, ustazah dan musyrif musyrifahnya. Di dalam kelas juga kami tekankan untuk tetap menggunakan bahasa Arab ketika berkomunikasi. Kecuali hari minggu ya mba, hari minggu kami bebaskan mereka berbicara dengan bahasa mereka.  |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Moh. Eko Afza Haitsam, S.Pd.I  
 Jabatan Informan : Kepala Madrasah Salafiyah Wustho Ibnu Abbas  
 Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 07.30 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

| Pelaksanaan Bi'ah lughawiyyah |     |  |
|-------------------------------|-----|--|
| No                            | P/I | Transkrip wawancara  |
| 1.                            | P   | Sejak kapan ustadz menjadi tenaga pendidik di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
|                               | I   | Saya mengajar disini kurang lebih sudah sepuluh tahun dari tahun 2010. Saya juga sama kaya mbak nya S1 jurusan PBA.  |
| 2.                            | P   | Apa tujuan bi'ah lughawiyyah yang di harapkan pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
|                               | I   | Pondok pesantren mengharapkan bahasa Arab disini hidup. Santri lulusan pondok ini bisa lanjut pendidikan ke Timur Tengah. Maka dengan bi'ah lughawiyyah, kami menjembatani mereka agar mahir berbahasa Arab. Selebihnya tidak ada tujuan terstruktur mba, ini merupakan keputusan pimpinan yang disepakati bersama setiap rapat tahun ajaran baru. |
| 3.                            | P   | Apa pendapat ustadz mengenai pentingnya penerapan <i>bi'ah lughawiyyah</i> di pondok pesantren?  |
|                               | I   | <p style="text-align: right;">تَسَاعِدُ كَثِيرًا عَلٰى كِفَايَةِ لُغَاتِهِ</p> <p><i>Bi'ah lughawiyyah</i> itu sangat penting karena sangat membantu untuk penguasaan bahasa mereka. Bahasa itu kan ucapan ya mba, maka belajar bahasa jika tidak dengan ucapan akan sia-sia</p>   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 4. | P | Berdasarkan pandangan <i>ustadz</i> , bagaimana tanggapan pondok pesantren terhadap program <i>bi'ah lughawiyah</i> (dari semua sisi anggota pondok pesantren seperti pendidik, santri, dan wali santri) ?   |
|    | I | Pondok pesantren Ibnu Abbas ini merupakan pondok tahfidz dan bahasa. Memang sudah banyak yang mengetahui bahwa salah satu program bahasa disini berupah <i>bi'ah lughawiyah</i> . Jadi calon santri dan wali nya ketika akan masuk sini sudah tahu dan menerima semua program yang ada disini. Selain itu, sebagian besar wali santri juga memiliki tujuan agar anaknya belajar bahasa disini sekalipun dengan latar belakang pendidikan yang beragam  |
| 5. | P | Bagaimana proses perencanaan dalam penerapan <i>bi'ah lughawiyah</i> di pondok pesantren ini?  |
|    | I | <p>Yang pertama, membuat program kerja setiap awal tahun. Kalau di bahasa kaldik, membuat rencana pembelajaran. Diantara rencana pembelajaran tersebut adalah penerapan <i>bi'ah lughawiyah</i>. Penerapannya kami rancang sedemikian rupa dari segi waktu, durasi, metode, sistem, dan kesesuaian dengan bahan ajar.</p> <p>Yang kedua, kita menetapkan bahan ajar sebagai acuan dalam percakapan menggunakan bahasa Arab pada sehari-hari. Bahan ajar tersebut adalah buku <i>Al-arabiyah baina yadaik</i>. Kami juga merancang pembelajaran bahasa Arab itu memiliki jam pelajaran terbanyak daripada pelajaran lainnya. Yang terakhir kami merancang evaluasi dan hukuman bagi pelanggar pengguna bahasa</p> |
| 6. | P | Bagaimana pelaksanaan dari <i>bi'ah lughawiyah</i> itu sendiri?  |
|    | I | <i>Bi'ah lughawiyah</i> sendiri mulai diterapkan setelah turun dari shalat subuh sampai setelah waktu ashar. Ini berlaku setiap hari kecuali minggu libur, di lingkungan pondok pesantren baik di dalam maupun luar kelas. Kalau di luar kelas ya berjalan sesuai rencana yaitu menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi antar santri dan <i>ustadz utadzahnya</i> . Begitupun dalam kelas. Pembelajaran di dalam   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | <p>kelas berjalan mengikuti rencana pembelajaran setiap pelajarannya hanya saja penggunaan bahasanya dengan bahasa Arab. Tapi pada pelajaran umum ya mba selain pelajaran agama maksudnya, biasanya guru itu menjelaskannya menggunakan bahasa Indonesia. Karena bahasa dalam pelajaran belum tentu santri dan ustadz itu sendiri tahu dalam bentuk bahasa Arabnya. Jadi untuk memudahkan santri memahami pelajaran ada sedikit kelonggaran tapi di luar kepentingan itu, santri maupun guru tetap harus berbicara pakai bahasa Arab. Biasanya kalau di pelajaran umum penggunaan bahasa Arab pas pembukaan, interaksi aktif dengan siswa, terus penutup pembelajaran. Beda lagi kalau pelajaran agama apalagi bahasa Arab. Saya sendiri sebagai guru bahasa Arab selalu meminimalisir bahasa selain bahasa Arab sekalipun kosakata yang nanti saya ucapkan masih terbilang baru bagi santri. Tapi saya upayakan terus dalam pembelajaran agar semakin banyak kosa kata bahasa arab yang mereka dapat dan jadi makin berkembang kemampuan mereka di bahasa Arab. Itu mengapa jam pelajaran bahasa Arab di berikan lebih banyak dari jam pelajaran lainnya.</p> |
| 7. | P | Apa saja program pendukung berjalannya <i>bī'ah lughawiyyah</i> disini?  |
|    | I | <p>1. تزود المفردات (menambah <i>mufrodāt</i>)</p> <p>Setiap awal pelajaran bahasa Arab di dalam kelas, saya selalu adakan kegiatan ini. Jadi sistemnya ketika pelajaran sudah dimulai, saya mengawali dengan mengulang pelajaran dan mufrodat minggu lalu baru saya beri mufrodat baru. Setelah mereka mendapat <i>mufrodāt</i> baru dan penjelasannya, setiap santri saya suruh coba menerapkan mufrodat baru itu dalam jumlah mufidah yang sederhana dan harus berbeda kaimatnya setiap santri. Itu saya lakukan konsisten setiap pertemuan. Karena kebetulan saya pengampu mata pelajaran bahasa Arab tingkat wustho, jadi saya terapkan pada seluruh</p>  |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | <p>tingkatan kelas kecuali kelas 7 semester satu. Kelas 7 semester ganjil, saya masih berikan kosa kata biasa tanpa mengharuskan mereka membuat jumlah mufidah langsung. Karena semester ganjil kelas 7 itu masih terlalu awal dan mereka masih beradaptasi dengan kebiasaan baru yang dituntut berbicara menggunakan bahasa Arab. Sebenarnya ini juga tidak bisa dikatakan program dari pondok pesantrennya mba tapi ini merupakan kegiatan untuk mendukung bi'ah lughawiyah disini.</p> <p>2. <i>Jasus</i> (Pengawas)</p> <p>Selama jam <i>bi'ah lughawiyah</i> aktif, ada jasus. Tau <i>jasus</i> kan yah? <i>Jasus</i> itu pengawas bahasa. <i>Jasus</i> punya peran untuk mengawasi santri, siapa saja yang melanggar peraturan pondok. <i>Jasus</i> yang mencatat nama-nama santri yang ketahuan tidak ngomong pakai bahasa Arab lalu diserahkan kepada ustadz untuk diberikan hukuman. Tapi ternyata itu membuat santri malah memusuhi jasus tersebut. Santri yang menjadi jasus itu akhirnya tidak punya teman dan merasa terasingkan. Akhirnya kita ubah sistem jasus itu menjadi seluruh santri merupakan <i>jasus</i>, seluruh santri memiliki peluang mencatat dan dicatat namanya ketika ketahuan melanggar, begitu mbak.</p> |
| 8. | P | Pada pembelajaran di dalam kelas, metode apa yang digunakan ustadz ketika mengajar?  |
|    | I | Saya menggunakan <i>thoriqoh mubasyarah</i> (metode langsung). Ketika pembelajaran bahasa berlangsung saya menggunakan bahasa yang sedang dipelajari secara langsung, dimulai pemberian materi, penjelasan dan memberikan pertanyaan interaktif pun menggunakan bahasa Arab tapi menyesuaikan dengan pengetahuan bahasa mereka.  |

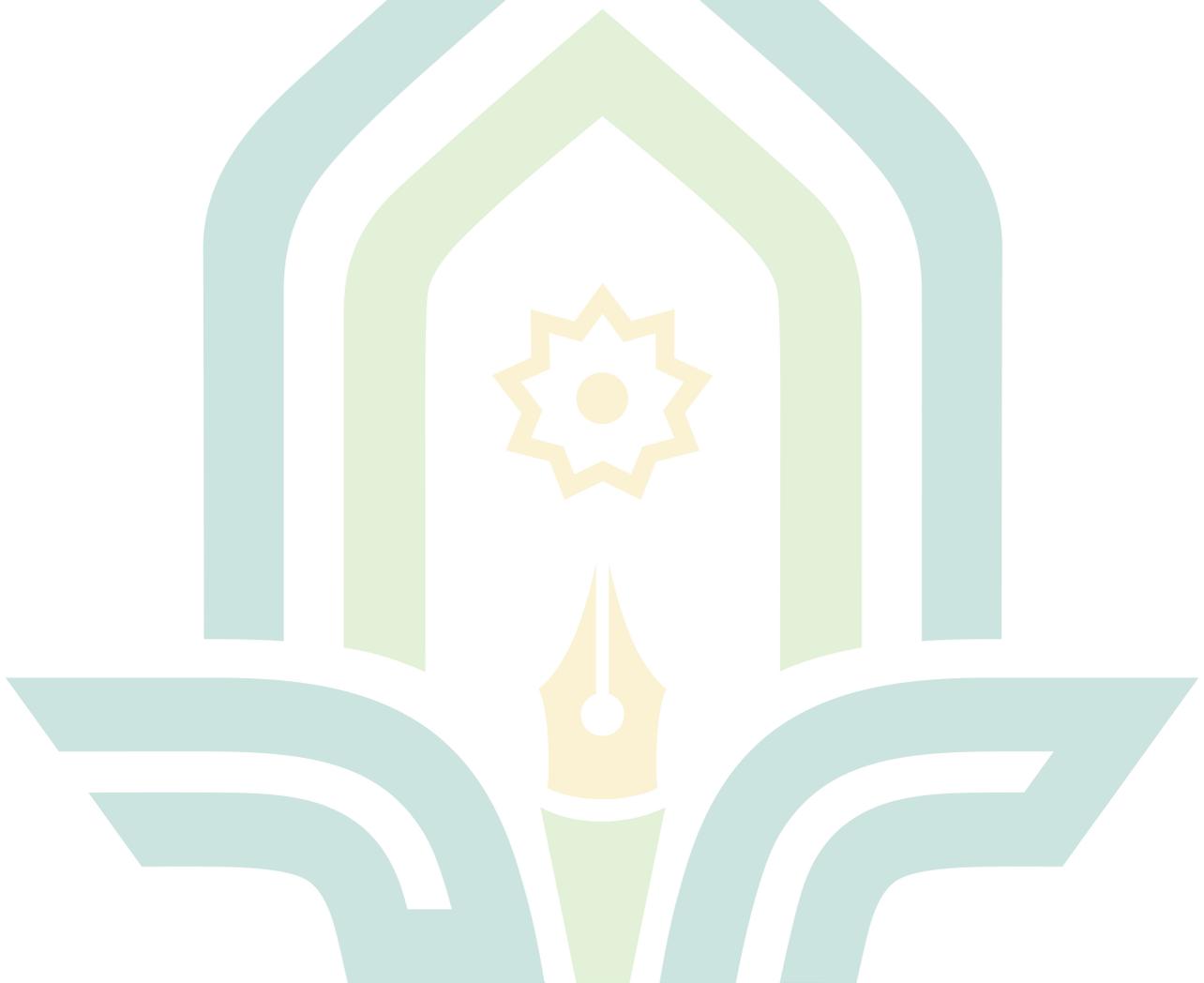
|                                       |            |   |
|---------------------------------------|------------|---|
| 9.                                    | P          | Kegiatan apa saja yang dilakukan santri untuk menunjang komunikatif mereka dalam berbahasa Arab selain menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari?  |
|                                       | I          | Ya yang seperti tadi saya katakan didalam kelas, saya adakan tambahan <i>mufrodāt</i> . Kemudian bahasa Arab yang digunakan tidak hanya bentuk formal yang biasa di dengar anak lain kalo belajar pelajaran bahasa Arab biasa tapi kita juga berusaha memberi dan membiasakan bahasa Arab <i>amiyyah</i> namun masih dalam bentuk sederhana. Di dalam kelas juga untuk pelajaran berjalan seperti umumnya jadi pasti santri mendapat pelajaran empat maharah <i>lughawiyyah</i> . |
| <b>Problematika Bi'ah Lughawiyyah</b> |            |   |
| <b>No</b>                             | <b>P/I</b> | <b>Transkrip Wawancara</b>  |
| 1.                                    | P          | Dari problem atau kendala yang ustadz ketahui, apakah ada kendala dalam pembentukan bunyi bahasa Arab bagi santri maupun pendidik?  |
|                                       | I          | Sejauh ini tidak menemukan pendidik yang benar-benar punya kesulitan dalam pengucapan kalimat bahasa Arab. Karena disini ada tes masuk buat jadi pendidik maupun santri jadi paling tidak mereka bisa mengaji tau huruf dan bisa melafalkannya.   |
| 2.                                    | P          | Apakah santri menguasai kosa kata bahasa Arab?  |
|                                       | I          | <i>Mufrodāt</i> sudah selalu saya kasih setiap pembelajaran bahasa Arab harusnya santri paling tidak memiliki banyak kosa kata. Tapi dilihat lagi santri seperti harus mengenanl <i>mufrodāt-mufrodāt</i> baru padahal sudah pernah saya sampaikan.   |
| 3.                                    | P          | Ketika santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, apakah sudah sesuai dengan <i>qawa'id I'rabnya</i> atau ada problem tersendiri dalam penguasaan <i>qawa'id</i> dan <i>I'rab</i> ?  |
|                                       | I          | Susunan <i>nahwu sharaf</i> atau <i>qawaid i'rab</i> sepertinya point yang harus memerlukan perhatian lebih juga supaya mereka benar-benar paham dan mengamalkan ilmu ilmu bahasa Arab. Jika berbicara pakai bahasa   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | Arab seperti biasanya, mereka lebih sering dengan kalimat sederhana yang <i>qawaid i'rab</i> nya sedikit.  |
| 4. | P | Hal apa yang dilakukan untuk menimalisir kesalahan susunan kalimat santri ketika <i>bi'ah lughawiyyah</i> di pondok pesantren Ibnu Abbas?  |
|    | I | Sama seperti tadi, santri dan pendidik pun lebih sering menggunakan kalimat harian yang sederhana  |
| 5. | P | Problem apa yang ada ketika proses perencanaan <i>bi'ah lughawiyyah</i> ?  |
|    | I | Setiap rapat program kerja yang lebih dominan dalam merancang konsep <i>bi'ah lughawiyyah</i> itu saya, ustadz Ali, dan beberapa ustadz pengajar pelajaran agama. Yang lain hanya ikut menyepakati jadi kita kurang mendapatkan kegiatan atau sharing tentang <i>bī'ah lughawiyyah</i>   |
| 6. | P | Problem apa saja yang terjadi di lapangan ketika <i>bī'ah lughawiyyah</i> sedang berjalan?   |
|    | I | Siswa suka kucing-kucingan berbicara tidak menggunakan bahasa Arab. Pengawasan juga kurang ketat kalau tidak ada ustadz ustadzah.  |
| 7. | P | Kemudian kendala apa yang muncul ketika proses evaluasi <i>bī'ah lughawiyyah</i> berlangsung?  |
|    | I | Balik lagi seperti yang saya katakan tadi, <i>bī'ah lughawiyyah</i> ini terkenal dan bisa diurus oleh pimpinan pondok sama saya sendiri jadi pendidik lain tidak ikut secara efektif evaluasi <i>bi'ah lughawiyyah</i> kepada santri sini mbak yang tahu perkembangan dan upaya untuk mengembangkan pun saya dan ustadz Ali.                               |
| 8. | P | Kendala atau tantangan apa yang terjadi selain problem yang berhubungan dengan bahasa dan pelaksanaan tadi ustadz? (seperti datang dari dalam diri santri, <i>musyrif</i> , ustadz/ustadzah, atau lingkungan)  |
|    | I | Sebenarnya masalah utama <i>bī'ah lughawiyyah</i> disini terletak pada <i>musyrif</i> dan <i>musyrifah</i> nya mba. Mereka kurang atau bahkan hampir tidak memiliki kemampuan berbahasa Arab pasif sekalipun. <i>Musyrif</i> itu kan yang kebersamai santri 24 jam di pondok tapi mereka tidak mencontohkan sebagaimana aturan yang telah ditetapkan untuk |

|   |            |   |
|---|------------|---|
|   |            | <p>berbicara menggunakan bahasa Arab. Jadi santri akhirnya ikutan sembunyi-sembunyi tidak berbahasa Arab. Tapi balik lagi, kita sebenarnya kekurangan tenaga guru yang sesuai dengan tujuan pondok.</p> <p>Dari berbagai masalah yang ada ketika bi'ah itu dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan. Santri yang masuk disini tidak semua punya basic pelajaran bahasa Arab sehingga menimbulkan beragam problem. Santri yang berasal dari sekolah negeri misalnya kan tidak ada bekal bahasa Arab sebelum masuk sini, jadi mereka cukup kesulitan mengikuti program <i>bi'ah lughawiyah</i> disini. Tapi dengan begitu, kami tidak bisa berikan maklum dan membedakan karena nanti itu bisa menimbulkan rasa iri antar santri jadi semua rata harus mengikuti ketentuan pesantren</p> |
| <b>Solusi atas Problematika <i>Bī'ah Lughawiyah</i></b> |            |   |
| <b>No</b>   | <b>P/I</b> | <b>Transkrip Wawancara</b>  |
| 1.  | P          | Upaya apa yang dilakukan ustadz dan pondok untuk mengatasi kurangnya penguasaan mufrodāt santri pondok pesantren Ibnu Abbas?  |
|   | I          | تَزُودِ الْمَفْرُودَا si menurut saya. Dengan menambah pelajaran mufrodāt, harapannya santri meningkat juga penguasaan mereka terhadap mufrodāt.  |
| 2.  | P          | Apa yang dilakukan ustadz untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab sesuai <i>qawa'id I'rab</i> ?  |
|   | I          | Menguatkan di materi pelajarannya. Terus kalau qawâ'id dan i'rab itu ilmunya kami uju dalam tes setiap tengah dan akhir semester  |
| 3.  | P          | Hal apa yang dilakukan untuk menimalisir kesalahan susunan kalimat santri ketika <i>bī'ah lughawiyah</i> di pondok pesantren Ibnu Abbas?  |
|   | I          | Harusnya kita semua saling mencontohkan ya biar santri itu mendengar dan mengingat dengan sendiriya tanpa dihafal. Lalu dalam kelas juga saya selalu ulangi ilmu bahasa lainnya. Karena bahasa Arab disini itu  |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | jam pelajarannya terbanyak. Jika dalam satu minggu jam pelajaran bisa dikatakan 35 JP, maka jam pelajaran bahasa Arab bisa mencapai 10 jam sendiri dan sisanya baru dibagi pelajaran umum serta pelajaran agama lainnya jadi lebih banyak waktu lagi kita membahas dan memperdalam pelajaran agama dari segi kaidah bahasa dan maharah lughawiyyahnya. |
| 4. | P | Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi masalah perencanaan <i>bi'ah lughawiyyah</i> yang telah ada?   |
|    | I | Kami agendakan terus rapat evaluasi rutin setiap satu bulan sekali. Jadi setiap bulan kami ada rapat evaluasi nah salah isi rapatnya itu mengevaluasi program bahasa inj seperti apakah rancangan JP kita sesuai atau tidak, waktunya terlalu panjang atau tidak, intinya kami bahasa apakah yang dalam perencanaan awal terealisasi atau tidak.       |
| 5. | P | Kemudian solusi apa yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan <i>bi'th lughawiyyah</i> ?  |
|    | I | Memperkuat sistem pengawasan dengan jesus itu tadi mba.  |
| 6. | P | Bagaimana tindakan yang diupayakan pihak pondok untuk meminimalisir problem yang ada ketika mengevaluasi <i>bi'ah lughawiyyah</i> ?  |
|    | I | Rapat evaluasi. Dalam rapat itu kami juga membahas evaluasi yang kita terapkan itu pantas dan efisien tidak. Jika tidak kami rubah berdasarkan keputusan bersama gimana baiknya. Seperti dulu sistem hukuman pernah kita rubah karena ternyata siswa mendapat rasa capek tapi tidak denganrasajera atau tidak ingin mengulangi kesalahan lagi          |
| 7. | P | Dari beragam problem yang muncul secara personal dari diri santri maupun musyrif, hal apa yang dilakukan pondok pesantren untuk mengatasi problem-problem tersebut?  |
|    | I | Untuk masalah <i>musyrif</i> saya dan Ustadz Ali sering menegur secara langsung dan dalam rapat evaluasi juga sering sekali kami mengingatkan. Kemudian kamun setiap setelah rapat evaluasi kami juga  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>adakan pendidikan bareng pelatihan bahasa Arab gitu. Hal ini juga salah satu upaya kami biar tidak hanya fokus sama santri saja, tapi ada pendidik yang harus kita didik juga sebelum dicontoh oleh murid. Kalau untuk santri, kita ada sistem hukuman bagi pelanggar. Hukumna berupa menulis al-Qur'an, kultum di hadapan teman-temannya selesai shalat <i>jama'ah</i> dan lari keliling lapangan. Hukuman ini juga disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan santri.</p> |
|--|---|



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Khansa Febilia  
 Jabatan Informan : Santri Madrasah Wustho Ibnu Abbas Kelas 8 B  
 Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 09.00 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

| NO | P/I | Transkrip Wawancara  |
|----|-----|--|
| 1. | P   | Apa alasan memilih masuk di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
|    | I   | Ikut pilihan orangtua. Saya tiba-tiba aja sudah didaftarkan disini   |
| 2. | P   | Dari asal sekolah mana sebelum melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Ibnu Abbas?                                      |
|    | I   | saya dari sekolah swasta islam mba bukan negeri  |
| 3. | P   | Bagaimana respon kamu ketika mengetahui bahwa pondok pesantren Ibnu Abbas menerapkan bi'ah lughawiyah dalam kesehariannya? |
|    | I   | Dari awal emang sudah tahu, tapi untuk menyesuaikan kebiasaan butuh effort mba   |
| 4. | P   | Bagaimana pelaksanaan bi'ah lughawiyah di pondok pesantren ini?  |
|    | I   | Lancar. Tapi kurang berjalan   |
| 5. | P   | Apa ada program atau kegiatan pendukung berjalannya program lingkungan berbahasa Arab disini?                              |
|    | I   | Dulu pernah dengar ada kegiatan pidato bahasa Arab, tapi selama saya disini belum pernah lihat itu                         |
| 6. | P   | Apa ada kendala pembentukan bunyi kata atau huruf ketika kalian mengucapkan bahasa Arab?                                   |
|    | I   | Saya sendiri cuma belum bisa bahasa Arab saja mba, untuk mengucapkan kalimat Arab entah niru atau membaca saya bisa        |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 7.  | P | Apakah kamu sudah memahami dan menguasai kosa kata bahasa Arab?   |
|     | I | Awalnya engga, tapi setelah banyak pelajaran disini banyak juga mufrodat yang saya tahu. Tapi sering lupa juga mba.   |
| 8.  | P | Apakah kamu memiliki kendala terhadap pemahaman dan praktik penempatan susunan kalimat/qawa'id i'rab dalam kalimat bahasa Arab?   |
|     | I | Iya mba. Untuk memahami saja sulit, apalagi langsung dipraktikkan   |
| 9.  | P | Selain problem-problem tadi, kesulitan dan kendala apalagi yang kamu rasakan saat bi'ah lughawiyah diterapkan? (seperti ketika pelaksanaannya, problem pada musyrif/ustadz, problem pribadi, dan problem evaluasinya)   |
|     | I | Teman mbak, teman yang suka kasih pengaruh buat ga ngomong pakai bahasa Arab katanya ga asik. Terus musyrifahnya juga sama kaya kita. Ustadzah yang sebagai musyrifah kita saja suka tidak pakai bahasa Arab untuk berkomunikasi, kita pun kalau tanya arti mufrodat atau penempatannya juga sering tidak tahu dan kurang ramah. Jadi buat kita malas, tidak semangat lanjut ngomong bahasa Arab rasanya ga adil aja kita juga aslinya masih butuh bimbingan. Saya juga kan sering lupa tentang pelajaran yang sudah-sudah jadi kalau mau ngomong bahasa Arab suka bingung. |
| 10. | P | Upaya apa yang kamu terima dari pondok pesantren untuk mengatasi masalah bi'ah lughawiyah tersebut?   |
|     | I | Kasih hukuman kalau kita ketahuan pakai bahasa Indonesia  |
| 11. | P | Lalu usaha apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dalam berbahasa Arab?   |
|     | I | Suka perhatiin teman atau santri lain yang cukup dikatakan pintar bahasa arabnya. Perhatiin dia ngomong apa lalu apa yang dikerjakan berarti itu artinya. Kadang juga langsung tanya kalau lagi benar-benar penasaran   |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Anggita Nurul Audsia  
 Jabatan Informan : Santri Madrasah Wustho Ibnu Abbas Kelas 8 B  
 Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 09.00 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

| NO | P/I | Transkrip Wawancara  |
|----|-----|--|
| 1. | P   | Apa alasan memilih masuk di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
|    | I   | Keinginan orang tua dan diri sendiri   |
| 2. | P   | Dari asal sekolah mana sebelum melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Ibnu Abbas?                                      |
|    | I   | Madrasah ibtidaiyah sini (Ibnu Abbas)  |
| 3. | P   | Bagaimana respon kamu ketika mengetahui bahwa pondok pesantren Ibnu Abbas menerapkan bi'ah lughawiyah dalam kesehariannya? |
|    | I   | Yaudah ikutin aja karena sudah tahu juga dari masih MI   |
| 4. | P   | Bagaimana pelaksanaan bi'ah lughawiyah di pondok pesantren ini?  |
|    | I   | Kita harus ngomong bahasa Arab dari pagi sampai sore.  |
| 5. | P   | Apa ada program atau kegiatan pendukung berjalannya program lingkungan berbahasa Arab disini?                              |
|    | I   | Gak ada si mba   |
| 6. | P   | Apa ada kendala pembentukan bunyi kata atau huruf ketika kalian mengucapkan bahasa Arab                                    |
|    | I   | Pembentukan huruf saya bisa, maksudnya saya tidak sekagok itu melafadzkan al-Qur'an dan kata dalam bahasa Arab             |
| 7. | P   | Apa kamu sudah memahami dan menguasai kosa kata bahasa Arab?   |
|    | I   | Sedikit banyak saya tahu kosa kata dalam bahasa Arab   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 8.  | P | Apakah kamu memiliki kendala terhadap pemahaman dan praktik penempatan susunan kalimat/qawa'id i'rab dalam kalimat bahasa Arab?   |
|     | I | Pasti ada kesulitan mba, karena bahasa Arab memang engga mudah  |
| 9.  | P | Selain problem-problem tadi, kesulitan dan kendala apalagi yang kamu rasakan saat bi'ah lughawiyah diterapkan? (seperti ketika pelaksanaannya, problem pada musyrif/ustadz, problem pribadi, dan problem evaluasinya) |
|     | I | Musyrifnya kurang mengarahkan kita. Kita kaya disuruh langsung bisa sendiri gitu. Kalo dari saya, saya kan memang belum sebisa itu sama bahasa Arab   |
| 10. | P | Upaya apa yang kamu terima dari pondok pesantren untuk mengatasi masalah bi'ah lughawiyah tersebut?   |
|     | I | Teguran ustadz-ustadzah sama hukuman kalo kita ketahuan tidak pakai bahasa Arab   |
| 11. | P | Lalu usaha apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dalam berbahasa Arab?   |
|     | I | Berusaha mengingat dan memahami sendiri pelajaran bahasa Arab   |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Sausan Nawafila  
 Jabatan Informan : Kepala Madrasah Salafiyah Wustho Ibnu Abbas  
 Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 09.30 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

| NO | P/I | Transkrip Wawancara  |
|----|-----|--|
| 1. | P   | Apa alasan memilih masuk di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?  |
|    | I   | Ikut arahan orangtua   |
| 2. | P   | Dari asal sekolah mana sebelum melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Ibnu Abbas?  |
|    | I   | SD Negeri di Jakarta   |
| 3. | P   | Bagaimana respon kamu ketika mengetahui bahwa pondok pesantren Ibnu Abbas menerapkan bi'ah lughawiyah dalam kesehariannya?     |
|    | I   | Saya sendiri sedikit kaget tapi untung ummi pernah masukkin ke diniyah jadi sedikit banyak tahu bahasa Arab                    |
| 4. | P   | Bagaimana pelaksanaan bi'ah lughawiyah di pondok pesantren ini?  |
|    | I   | Ga sesuai mba menurutku karena banyak kok aslinya yang malas pakai bahasa Arab. Kalau waktunya, dari habis subuh sampai ashar. |
| 5. | P   | Apa ada program atau kegiatan pendukung berjalannya program lingkungan berbahasa Arab disini?                                  |
|    | I   | Program apa apa yah mba, paling pidato bahasa Arab itu juga kalo yang kena hukum   |
| 6. | P   | Apakah kamu ada kendala pembentukan huruf atau kata ketika mengucapkan kalimat bahasa Arab?                                    |
|    | I   | Masih cukup kesulitan kalo buat ngomong Arab tapi saya aslinya bisa  |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 7.  | P | Apakah kamu sudah menguasai kosa kata bahasa Arab?   |
|     | I | Engga mba, maksudnya belum. Masih proses   |
| 8.  | P | Apakah kamu memiliki kendala terhadap pemahaman dan praktik penempatan susunan kalimat/qawa'id i'rab dalam kalimat bahasa Arab?  |
|     | I | Iya. I'rob menurut saya susah dipahami. Tapi kalau sekedar penggunaan mudzakkar muannats saya sangat bisa  |
| 9.  | P | Selain problem-problem tadi, kesulitan dan kendala apalagi yang kamu rasakan saat bi'ah lughawiyah diterapkan? (seperti ketika pelaksanaannya, problem pada musyrif/ustadz, problem pribadi, dan problem evaluasinya)? |
|     | I | Teman-teman banyak yang tidak pakai bahasa Arab kalau tidak ada ustadzah karena masih sering merasa belum terbiasa atau tidak bisa   |
| 10. | P | Upaya apa yang kamu terima dari pondok pesantren untuk mengatasi masalah bi'ah lughawiyah tersebut?  |
|     | I | Dihukum kalau katahuan tidak pakai bahasa Arab.  |
| 11. | P | Lalu usaha apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dalam berbahasa Arab?  |
|     | I | Belajar sebisanya sedikit-sedikit  |



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 Nama Informan : Sarah  
 Jabatan Informan : Santri Madrasah Wustho Ibnu Abbas Kelas 8  
 Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025  
 Waktu Wawancara : 09.30 WIB  
 Tempat : Aula Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

| NO | P/I | Transkrip Wawancara   |
|----|-----|---|
| 1. | P   | Apa alasan memilih masuk di pondok pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?   |
|    | I   | Pilihan orangtua  |
| 2. | P   | Dari asal sekolah mana sebelum melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Ibnu Abbas?   |
|    | I   | MI Karanganyar, Pekalongan  |
| 3. | P   | Bagaimana respon kamu ketika mengetahui bahwa pondok pesantren Ibnu Abbas menerapkan bi'ah lughawiyah dalam kesehariannya?                            |
|    | I   | Kaget banget mba, aku gak bisa bahasa Arab soalnya  |
| 4. | P   | Bagaimana pelaksanaan bi'ah lughawiyah di pondok pesantren ini?   |
|    | I   | Kita wajib ngomong pakai bahasa Arab dari pagi sampai ashar. Berjalan enggaknya menurutku masih kurang sih mba karena saya sebenarnya suka melanggar. |
| 5. | P   | Apa ada program atau kegiatan pendukung berjalannya program lingkungan berbahasa Arab disini?   |
|    | I   | Apa yah, paling pas pelajaran bahasa Arab mba gada kegiatan luar lainnya  |
| 6. | P   | Apakah kamu ada kendala dalam pembentuka bunyi kata/huruf ketika mengucapkan kalimat bahasa Arab?   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
|     | I | Engga sih mba. Kalo disuruh ngomong bahasa Arab saya bisa tapi gitu gatau benar atau salahnya  |
| 7.  | P | Apa kamu sudah memahami dan menguasai kosa kata bahasa Arab?   |
|     | I | Belum dong mba   |
| 8.  | P | Apakah kamu memiliki kendala terhadap pemahaman dan praktik penempatan susunan kalimat/qawa'id i'rab dalam kalimat bahasa Arab?  |
|     | I | Iyalah mba. Sebenarnya saya bisa cuma malas untuk mahami lebih lanjut keliatan ribet   |
| 9.  | P | Selain problem-problem tadi, kesulitan dan kendala apalagi yang kamu rasakan saat bi'ah lughawiyah diterapkan? (seperti ketika pelaksanaannya, problem pada musyrif/ustadz, problem pribadi, dan problem evaluasinya)  |
|     | I | Kalo saya malas mba, menurut saya ngobrol pake bahasa Arab ga asik dan ga nyambung dan belum terbiasa juga karena dari awal memang tidak bisa bahasa Arab. Ditambah lagi musyrifah kita judes tapi serba tidak tahu. Ditanya masalah agama saja beliau searching google. |
| 10. | P | Upaya apa yang kamu terima dari pondok pesantren untuk mengatasi masalah bi'ah lughawiyah tersebut?  |
|     | I | Hukuman dari ustadz ustadzah bagi yang ketahuan berbicara bahasa Jawa  |
| 11. | P | Lalu usaha apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dalam berbahasa Arab?  |
|     | I | Gak ada mba, pelajaran di kelas saja sering tidak paham gimana mau usaha sendiri paling sesekali tanya, itu juga karena sering merasa bodoh banget dan tidak percaya diri  |

*Lampiran 4***Dokumentasi**

Dokumentasi wawancara dengan 4 santri putri Pondok Pesantren Ibnu Abbas  
Wiradesa pada 17 Juni 2025



Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Moh. Eko Afza Haitsam, S.Pd.i  
Kepala PKKPS Ibnu Abbas Wiradesa pada 17 Juni 2025



Dokumentasi lingkungan visual berupa kata motivasi dalam bahasa Arab



Buku pedoman Pembelajaran *Al-arabiyah baina yadaik*



Dokumentasi rapat evaluasi pendidik

## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos. 51161  
 Website: www.ftik.uingsudur.ac.id Email : ftik@uingsudur.ac.id

Nomor : B-2187/Un.27/TU.II/PP.00.9/04/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Pekalongan, 25 April 2025

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa  
 di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Cholifatur Rokhmah  
 NIM : 2221007  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar-benar mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang melakukan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun proposal skripsi dengan judul :

**"Problematika Bi'ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Komunikatif Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan penelitian yang dimaksud. Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
**Dr. H. Ali Burhan, M.A.**  
 NIP. 197706232009011008  
 Kepala Prodi Pendidikan bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## Lampiran 6



**YAYASAN IBNU ABBAS WIRADESA**  
**PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS**  
 Jl. Kaibon Kel. Mayangan Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan 51152  
 Website : www.ibnuabbas.id Email : ponpes\_ibnu\_abbas@yahoo.co.id  
 NSPP: 510333260021 NPSN: 69951357

Surat Keterangan  
062/PP-IA/VI-2025/1446 H.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala PKPPS Wustha Ibnu Abbas Wiradesa :

- Nama : Moh. Eko Afza Haitsam, S.Pd.I
- Alamat : Jl. Majengan 2, RT 05 RW 04, Pekuncen - Wiradesa
- Jabatan : Kepala PKPPS Ibnu Abbas Wiradesa
- Instansi : Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa

Menerangkan bahwa :

| No | Nama               | NIM     |
|----|--------------------|---------|
| 1  | Cholifatur Rokhmah | 2221007 |

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi mahasiswi program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. AbdurrahmanWahid Pekalongan pada tanggal 11 Juni 2025 – selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 Dzulhijah 1446 H.  
20 Juni 2025 M.



Kepala PKPPS Wustha  
Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa

**Moh. Eko Afza Haitsam, S.Pd.I**